BAB III
KINERJA PENGABDIAN DAN PENGEMBANGAN

1. Kinerja Pengabdian

a. Lama Pengabdian : 2014 – 2025 (SD Negeri 04 Majalangu)

b. Tugas dan Tanggung Jawab : 2014 – 2017 Guru SBK
: 2018 – 2021 Guru PJOK
: 2022 Guru Bahasa Inggris
: 2023 Guru Kelas 3
2024-2025 Guru Kelas 2

Sebagai wali kelas 3 sekaligus guru kelas di SD Negeri 04 Majalangu saya memiliki tanggung jawab ganda yang sangat penting. Di satu sisi, saya berperan sebagai pembimbing dan motivator bagi siswa-siswi kelas 3, membantu mereka tumbuh dan berkembang secara optimal. Di sisi lain, saya juga bertanggung jawab dalam menyampaikan materi pelajaran dengan

efektif, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, serta memastikan setiap siswa mencapai potensi terbaiknya. Tugas ini mencakup:

1) Tugas sebagai Wali Kelas:
   a. Pengelola Kelas:
      - Membuat jadwal pelajaran, piket, dan kegiatan kelas lainnya.
      - Mengatur tata tertib dan menciptakan suasana belajar yang kondusif.
      - Mengelola administrasi kelas seperti daftar hadir, nilai, dan laporan perkembangan siswa.
      - Menjaga kebersihan dan kerapian kelas.
   b. Bimbingan Siswa:
      - Mengenal karakter dan potensi masing-masing siswa.
      - Memberikan bimbingan belajar dan motivasi.
      - Menangani masalah siswa baik yang berkaitan dengan akademik maupun non-akademik.
      - Menjadi penghubung antara siswa, orang tua, dan sekolah.
   c. Koordinasi dengan Orang Tua:
      - Mengadakan pertemuan orang tua untuk membahas perkembangan siswa.
      - Memberikan informasi terkait kegiatan sekolah dan pembelajaran.
      - Menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua untuk mendukung perkembangan siswa.
   d. Pelaporan:
      - Menyusun laporan perkembangan kelas secara berkala.
      - Melaporkan masalah atau kendala yang dihadapi kelas kepada kepala sekolah.
2) Tugas sebagai Guru Kelas:
   a. Proses Belajar Mengajar:
      - Menyusun rencana pembelajaran yang menarik dan efektif.
      - Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum.
      - Menggunakan berbagai metode pembelajaran yang inovatif.
      - Menilai hasil belajar siswa secara berkala.

b. Pengembangan Diri:

- Mengikuti kegiatan pengembangan profesi guru.
- Memperbarui pengetahuan dan keterampilan dalam bidang pendidikan.

3) Tugas Gabungan:

a. Menjadi Role Model:

- Menunjukkan sikap dan perilaku yang positif sebagai contoh bagi siswa.
- Menanamkan nilai-nilai karakter yang baik pada siswa.
- Membangun Hubungan yang Baik:
- Membangun hubungan yang baik dengan semua pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran, termasuk siswa, sesama guru, dan staf sekolah.

2. Kinerja Pengembangan

a. Pengalaman Mengajar

Selama mengajar di kelas lama saya menggunakan pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru. Dalam metode ini, guru berperan sebagai sumber utama informasi, sementara siswa cenderung pasif dan hanya menerima informasi yang diberikan. Beberapa masalah yang saya hadapi antara lain:

- Kurangnya Keterlibatan Siswa: Siswa kurang termotivasi dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Mereka cenderung pasif dan hanya mendengarkan penjelasan guru.
- Pemahaman Konsep yang Dangkal: Siswa hanya menghafal informasi tanpa benar-benar memahami konsep yang mendasarinya. Hal ini menyebabkan pemahaman mereka menjadi dangkal dan mudah lupa.
- Kurangnya Kemampuan Kerja Sama: Siswa kurang terlatih dalam bekerja sama dan berinteraksi dengan teman sebaya. Padahal, kemampuan ini sangat penting dalam kehidupan sosial dan dunia kerja.
- Hasil Belajar yang Kurang Memuaskan: Hasil belajar siswa cenderung rendah dan tidak mencapai target yang diharapkan.

b. Inovasi Pembelajaran dengan Questioning

Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemampuan berfikir siswa. Berikut Langkah-langkah pembelajaran dengan media Questioning di antaranya adalah:

- Questining berbasis proyek

  Siswa diberikan proyek untuk mengajukan pertanyaan tentang topik tertentu sehingga mereka dapat memahami konsep dengan baik
- Questioning berbasis diskusi

  Siswa di berikan kesempatan untuk berdiskusi dan mengajukan pertanyaan tentang topik tertentu sehingga mereka dapat memahami konsep dengan bsik
- Questioning berbasis teknologi

  Siswa dapat menggunakan teknologi seperti aplikasi atau platform online untuk mengajukan pertanyaan dan mencari jawaban
- Questioning berbasis kasus

  Siswa diberikan kasus nyata atau hipotesis dan diminta untuk mengajukan pertanyaan dan menganalisis situasi

c. Dampak Inovasi Pembelajaran

Setelah menerapkan metode pembelajaran pemahaman konsep saya melihat dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman dan hasil belajar siswa. Beberapa perubahan positif yang terjadi antara lain :

- Meningkatkan kesempatan berfikir kritis
- Meningkatkan partisipasi siswa
- Meningkatkan pemahaman konsep
- Meningkatkan kemampuan berkomunikas.

Dampak pada Guru

- Meningkatkan efektifitas pembelajaran
- Meningkatkan kemampuan mengajar

Beberapa manfaat pembelajaran Questioning:

- Meningkatkan kemampuan berfikir kritis
- Meningkatkan partisipasi siswa
- Meningkatkan pemahaman siswa

Berikut adalah langkah-langkah penerapan media Questioning dengan pemahaman konsep

1. Persiapan:
   - Guru menyiapkan materi pembelajaran yang akan disampaikan dalam bentuk konsep
   - Guru membentuk kelompok belajar yang heterogen (berdasarkan kemampuan, jenis kelamin, atau latar belakang).
   - Guru menyiapkan lembar kerja siswa (LKS) yang berisi tugas-tugas yang harus diselesaikan oleh kelompok.
2. Penyajian Materi:
   - Guru menayangkan video animasi yang berisi materi pembelajaran.
   - Siswa memperhatikan dan mencatat informasi penting dari konsel
   - Guru memberikan penjelasan tambahan jika diperlukan.
3. Diskusi Kelompok:
   - Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk memahami lebih dalam materi yang telah disampaikan.
   - Siswa mengerjakan tugas-tugas yang terdapat dalam LKS.
   - Guru berperan sebagai fasilitator dan membantu siswa yang mengalami kesulitan.
4. Kuis Individu:
   - Setiap siswa mengerjakan kuis individu untuk mengukur pemahaman mereka terhadap materi.
   - Hasil kuis individu ini akan digunakan untuk menentukan skor kelompok.
5. Penghargaan Kelompok:
   - Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang berhasil mencapai skor tertinggi.
   - Penghargaan dapat berupa pujian, hadiah, atau bentuk apresiasi lainnya.

d. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengukur dampak inovasi pembelajaran yang dilakukan, saya menggunakan beberapa teknik pengumpulan data berikut ini:

1. Tes

Tes merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan soal-soal kepada subjek penelitian untuk mengukur kemampuan atau pemahaman neraka terhadap sesuatu dalam kontek ini tes di berikan kepada siswa untuk mengukur pemahaman mereka terhadap materi materi yang telah di pelajari setelah menggunakan model pembelajaran Questining berbantuan vibada.

a. Tujuan : 1) Mendapatkan data tentang peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran dengan bantuan Vibada, 2) Mengidentifikasi area-area dimana siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi
b. Langkah- Langkah : 1) Menggunakan tes formatif(selama proses pembelajaran) untuk memberikan umpan balik kepada siswa mengenai pemahaman mereka terhadap materi. 2) Menggunakan tes Sumatif(tes di akhir pembelajaran) untuk mengukur kemampuan siswa secara keseluruhan terhadap materi yang telah diajarkan.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung dan sistematis fenomena yang diteliti. Dalam konteks ini, observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan media Questioning dan konsep

a. Tujuan:
    1) Mengumpulkan data tentang interaksi siswa dalam kelompok: Bagaimana siswa bekerja sama, berdiskusi, dan saling membantu dalam memahami materi.
    2) Mengumpulkan data tentang partisipasi siswa dalam diskusi: Seberapa aktif siswa terlibat dalam diskusi kelompok dan kelas.
    3) Mengumpulkan data tentang pemahaman konsep siswa: Apakah siswa menunjukkan pemahaman yang baik terhadap materi yang dipelajari melalui pengamatan terhadap jawaban mereka, pertanyaan yang diajukan, dan partisipasi dalam diskusi.

4) Mengumpulkan data tentang efektivitas penggunaan video sebagai media pembelajaran: Apakah konsep membantu siswa memahami konsep-konsep yang abstrak menjadi lebih konkret dan menarik.

b. Menggunakan lembar observasi yang berisi indikator-indikator yang diamati, seperti:

1) Keaktifan siswa dalam kelompok (misalnya, frekuensi siswa berbicara, bertanya, atau memberikan pendapat).
2) Kemampuan siswa menjelaskan konsep (misalnya, kemampuan siswa menjelaskan kembali materi dengan kata-kata sendiri).
3) Respons siswa terhadap video yang ditampilkan (misalnya, apakah siswa terlihat tertarik, mengajukan pertanyaan tentang video, atau memberikan komentar).

c. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara lisan dengan subjek penelitian. Dalam konteks ini, wawancara dilakukan dengan siswa dan guru mengenai pengalaman mereka dalam pembelajaran dengan menggunakan media Questioning dan konsep

a. Tujuan:

1) Mendapatkan informasi tentang pendapat siswa mengenai metode pembelajaran Questioning Apakah siswa merasa terbantu dengan metode ini dalam memahami materi pelajaran.
2) Mendapatkan informasi tentang pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari: Apakah siswa merasa lebih mudah memahami materi dengan bantuan video dan diskusi kelompok.
3) Mendapatkan informasi tentang kesulitan yang dihadapi siswa: Apakah ada kesulitan yang dialami siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan media Questioning atau dalam memahami 2D yang ditampilkan.
4) Mendapatkan informasi dari guru tentang efektivitas metode Questioning dan 2 D dalam meningkatkan hasil belajar siswa:

Apakah guru melihat adanya peningkatan dalam pemahaman dan partisipasi siswa setelah menggunakan metode ini.

b. Langkah-langkah:

1) Menyusun daftar pertanyaan terstruktur atau semi terstruktur yang relevan dengan tujuan penelitian.
2) Wawancara dapat dilakukan secara individu atau kelompok.
3) Menciptakan suasana yang nyaman dan terbuka agar siswa dan guru merasa bebas untuk menyampaikan pendapat mereka.

d. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan tertulis kepada subjek penelitian untuk dijawab. Dalam konteks ini, angket diberikan kepada siswa untuk mengumpulkan data tentang sikap mereka terhadap metode pembelajaran Questioning dan konsep.motivasi belajar, serta persepsi mereka tentang efektivitas pembelajaran dengan menggunakan kedua media tersebut.

a. Tujuan:

1) Mengumpulkan data tentang sikap siswa terhadap metode pembelajaran Questioning Apakah siswa menyukai metode ini dan merasa termotivasi untuk belajar.
2) Mengumpulkan data tentang motivasi belajar siswa: Apakah penggunaan konsep dan model Questioning meningkatkan motivasi belajar siswa.
3) Mengumpulkan data tentang persepsi siswa tentang efektivitas pembelajaran dengan menggunakan kedua media tersebut: Apakah siswa merasa bahwa konsep dan metode Questioning membantu mereka memahami materi pelajaran dengan lebih baik.

b. Langkah-langkah

1) Menyusun angket yang valid dan reliabel, serta memastikan bahwa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan mudah dipahami oleh siswa kelas 3.

2) Angket dapat berisi pertanyaan tertutup (dengan pilihan jawaban yang telah disediakan) atau pertanyaan terbuka (yang memungkinkan siswa memberikan jawaban bebas).

e. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian. Dalam konteks ini, dokumentasi dapat berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi ajar, foto atau video kegiatan pembelajaran, serta hasil kerja siswa.

a. Tujuan:

1) Mendukung dan melengkapi data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data lainnya.
2) Memberikan bukti tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model QUESTIONING berbantuan VIBADA

Setelah menerapkan metode pembelajaran ini, penting untuk melakukan evaluasi secara berkala. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari metode yang diterapkan, serta untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Hasil evaluasi dapat dijadikan dasar untuk melakukan perbaikan dan pengembangan pada pembelajaran di masa mendatang. Dengan menerapkan pembelajaran Questioning berbantuan Vibada secara konsisten dan melakukan evaluasi secara berkala, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.